

POLA KERJA SAMA SMK PADA KOMPETENSI KEAHLIAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP) DENGAN MITRA DUNIA KERJA DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Oleh: Muhyadi, Siti Umi Khayatun Mardiyah, Arwan Nur Ramadhan, Riana Isti Muslikhah, Dwi Astuti, Santi

ABSTRAK

Peningkatan mutu pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus. Peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat dilaksanakan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibangun oleh pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan pendidikan, terutama dalam menghadapi tuntutan tenaga kerja yang berkualitas, mampu memenuhi tuntutan dunia kerja, dan pada gilirannya mampu meningkatkan perekonomian di dalam negeri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif berupa persepsi, pendapat, masukan, dan ide-ide yang digali dari responden yang terlibat dalam kerja sama, khususnya pihak sekolah. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Depok Sleman, SMKN 1 Godean Sleman, SMKN 1 Wonosari, merupakan sekolah pusat keunggulan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling* (sample bertujuan). Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. orang lain. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara sekolah dengan dunia usaha dan industri (DUDI) diharapkan dapat membekali peserta didik dengan terlibat dalam pekerjaan nyata yang ada di lapangan melalui program magang (praktik pengalaman lapangan/PKL). Bentuk nyata aktivitas kerja sama antara sekolah dengan DUDI (lembaga mitra) sebagai berikut: a) pengiriman peserta didik ke lembaga mitra untuk melaksanakan magang atau praktik kerja lapangan (PKL), b) menghadirkan praktisi dari lembaga mitra ke sekolah untuk memberikan pelajaran (pelatihan) khususnya bagi peserta didik yang akan melaksanakan magang; c) melibatkan karyawan/pegawai di lembaga mitra untuk membimbing dan menilai pelaksanaan magang bagi peserta didik yang PKL di lembaganya, d) menghadirkan praktisi (narasumber) dari lembaga mitra ke sekolah untuk memberikan masukan dalam penyusunan kurikulum sekolah khususnya pada Kompetensi Keahlian OTKP; e) perekrutan lulusan oleh lembaga mitra, f) pemberian informasi tentang lowongan kerja oleh kantor dinas tenaga kerja atau lembaga mitra.

Kata Kunci: *kerja sama, kemitraan, dunia usaha dunia industri*